



BADAN POM

REVIU RENSTRA

2020 - 2024

Balai Besar POM di Denpasar



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Surat Keputusan Kepala BBPOM di Denpasar.....	vi
Bab I Pendahuluan	1
▪ Latar Belakang.....	1
▪ Tujuan	2
▪ Ruang Lingkup.....	2
Bab II Hasil Reviu Rencana Strategi Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan di Denpasar.....	3
▪ Reviu terhadap Bab I Pendahuluan	3
▪ Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategi	15
▪ Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan	25
▪ Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.....	30
▪ Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan.....	38
Bab III Penutup.....	49

Daftar Tabel

- Tabel 2.1 Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 20208
- Tabel 2.2 Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Denpasar 15
- Tabel 2.3 Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024..... 18
- Tabel 2.4 Perubahan Arah Kebijakan Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024 26
- Tabel 2.5 Perubahan Strategi Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024..... 28
- Tabel 4.1 Matriks Kinerja Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024 32
- Tabel 4.2 Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Balai Besar POM Di Denpasar Tahun 2020-2024 40

Daftar Gambar

- Gambar 2.1 Struktur Organisasi3
- Gambar 2.2 Sebaran Pegawai Berdasarkan Umur6
- Gambar 2.3 Sebaran Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....6
- Gambar 2.4 Sebaran Pegawai Berdasarkan Gender6
- Gambar 2.5 Sebaran Pegawai Berdasarkan
Jabatan Fungsional Tertentu.....7
- Gambar 2.6 Sebaran Pegawai Berdasarkan
Jabatan Fungsional Umum7
- Gambar 2.7 Peta Strategis BSC Level II BBPOM di Denpasar 25

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
DENPASAR
NOMOR PR.02.02.17A.17A5.12.21.273 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN
DI DENPASAR TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
DENPASAR

Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020-2024;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Denpasar

pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR



I MADE BAGUS GERAMITTA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
DENPASAR
NOMOR
PR.02.02.17A.17A5.12.21.273
TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI
BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI DENPASAR TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TAHUN 2020-2024

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Renstra BPOM Tahun 2020-2024, maka Balai Besar POM di Denpasar telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor PR.02.02.17A.17A5.12.21.273. Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar POM di Denpasar disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 dan Renstra Balai Besar POM di Denpasar. Renstra Balai Besar POM di Denpasar memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Denpasar sebagaimana tercantum dalam Peraturan Balai

Besar POM di Denpasar Nomor 22 Tahun 2020 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Denpasar di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka Balai Besar POM di Denpasar perlu melakukan reviu terhadap Renstra Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Besar POM di Denpasar;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020-2024;

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020-2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

BAB II
HASIL REVIU RENCANA STRATEGI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI DENPASAR

A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan
Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, bahwa dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPOM di Denpasar dilakukan oleh Kepala Balai Besar POM, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional . Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:



Gambar 2.1. Struktur Organisasi

Berdasarkan gambar 1 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan organisasi dan tata kerja Balai Besar POM di Denpasar sebagai berikut:

- a. UPT Balai Besar POM di Denpasar di pimpin oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar .

b. Bagian Tata Usaha

Penghapusan subbagian Umum dan subbagian Program & Evaluasi dan hanya menjadi Kelompok Jabatan Fungsional. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

c. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

d. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional

Perubahan nomenklatur “bidang Infokom, bidang pemeriksaan, bidang pengujian, bidang penindakan, seksi sertifikasi, seksi inspeksi, seksi pengujian kimia, seksi pengujian mikro” menjadi “Koordinator substansi infokom, koordinator substansi pemeriksaan, koordinator substansi pengujian, koordinator substansi penindakan dan Kelompok Jabatan Fungsional”.

Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

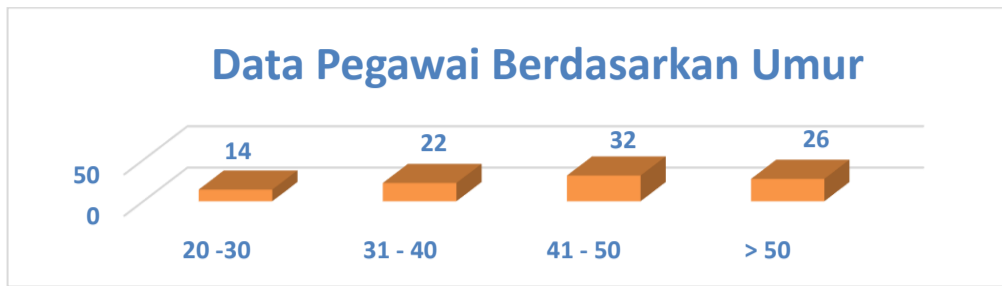
2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Renstra Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024, Balai Besar POM di Denpasar telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang efektif dan memadai.

Dari rencana pemenuhan SDM pada proyeksi 2020-2024, maka pada tahun 2021 sudah terpenuhi 12 orang dari 33 orang (36.36%) yang terdiri dari Jabatan Fungsional baik dari pengangkatan pertama maupun dari penyetaraan jabatan struktural, termasuk penambahan pegawai dari CPNS, sedang prosentase yang belum terealisasi sebesar 63.64% yang terdiri dari CP3K dan Jabatan Fungsional melalui impassing maupun pengangkatan pertama. Untuk mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Denpasar sesuai dengan peran dan fungsinya, diperlukan SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi sesuai standard kompetensi.

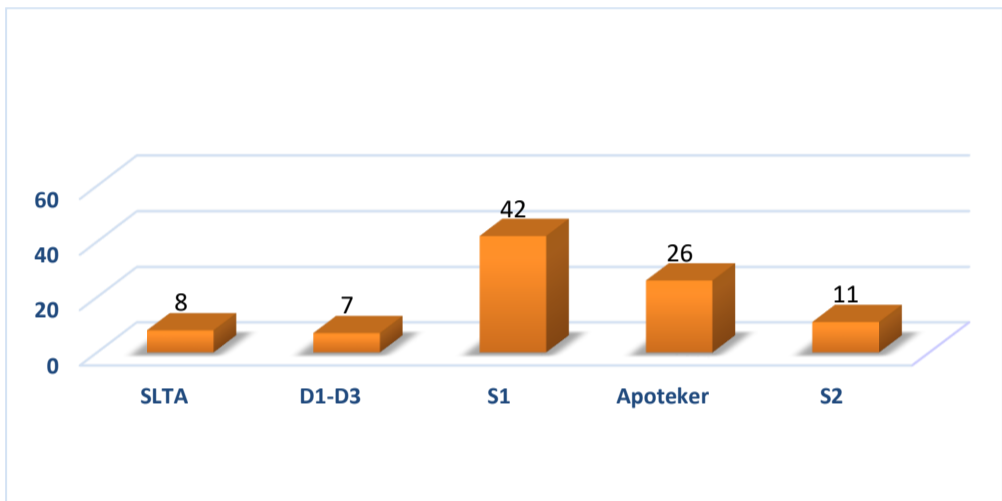
Jumlah SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Denpasar untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2021 adalah 94 (Sembilan puluh empat) orang, yang tersebar di Kelompok Substansi Pemeriksaan, Kelompok Substansi Penindakan, Kelompok Substansi Pengujian, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi serta Bagian Tata Usaha. Sedangkan jumlah SDM di Loka POM Kabupaten Buleleng sebanyak 17 (tujuh belas) orang. Mengingat tantangan dan permasalahan yang dihadapi ke depan lebih sulit dan beragam serta berdasarkan analisa beban kerja, diperlukan penambahan SDM secara bertahap serta pelatihan setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial dalam menjalankan fungsi sebagai Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan analisa beban kerja dan restrukturisasi sesuai SOTK baru Balai Besar POM di Denpasar memerlukan penambahan SDM sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang.

Pembinaan kinerja pegawai melalui penilaian prestasi kerja pegawai yang obyektif, adil dan transparan harus dilakukan untuk menjamin peningkatan kinerja organisasi dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Berikut adalah gambaran data pegawai Balai Besar POM di Denpasar berdasarkan umur:



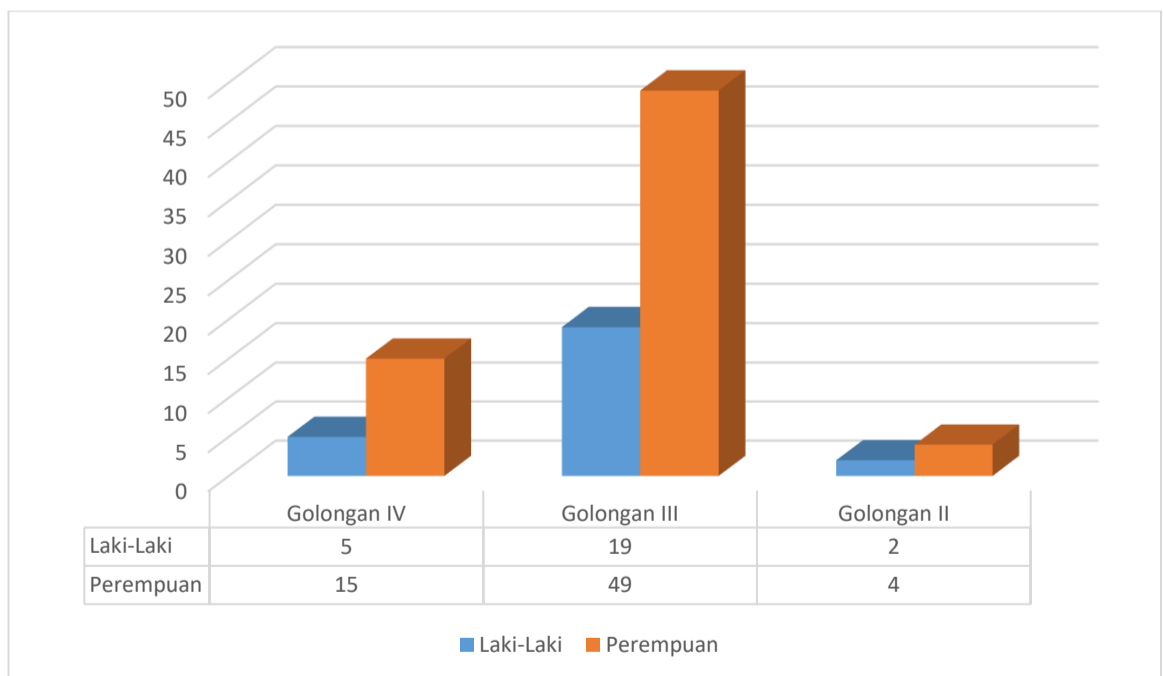
Gambar 2.2 Sebaran Pegawai Berdasarkan Umur

Ditinjau dari tingkat pendidikan, pegawai Balai Besar POM di Denpasar dapat dikelompokkan sebagai berikut :



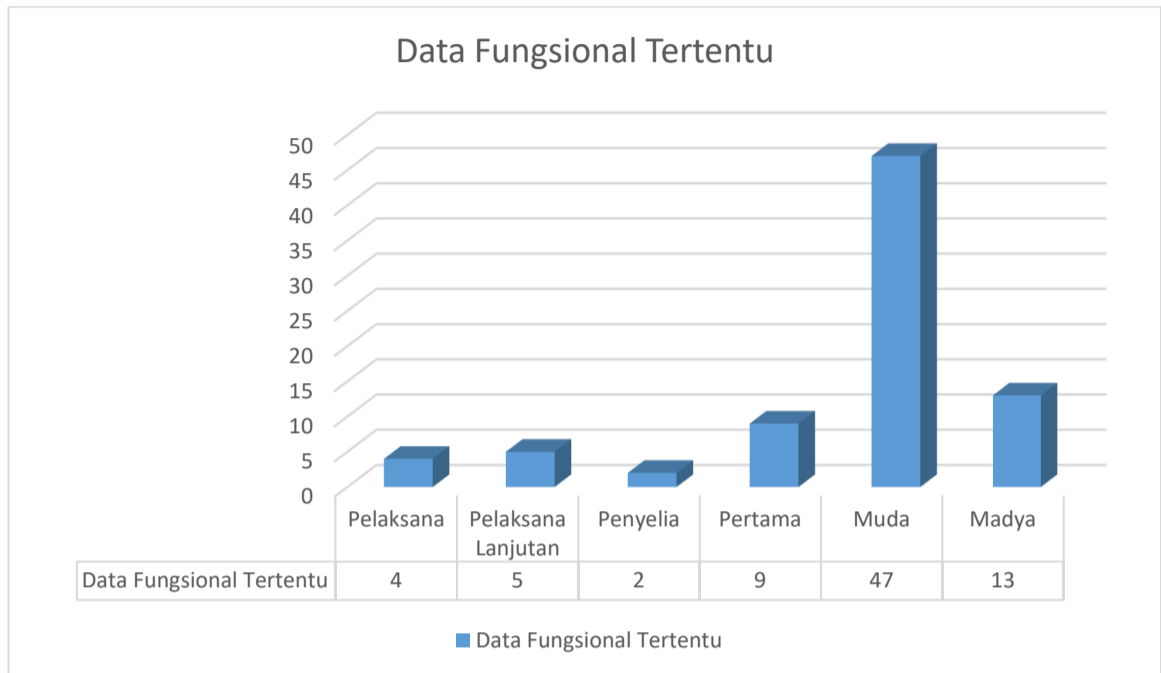
Gambar 2.3 Sebaran Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari sebaran gender, pegawai Balai Besar POM di Denpasar dapat dikelompokkan sebagai berikut :



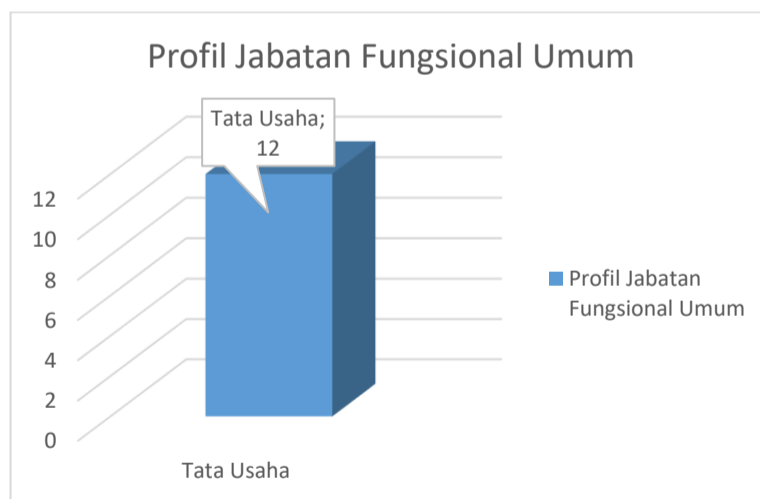
Gambar 2.4 Sebaran Pegawai Berdasarkan Gender

Ditinjau dari jabatan fungsional tertentu, pegawai Balai Besar POM di Denpasar dapat dikelompokkan sebagai berikut :



Gambar 2.5 Sebaran Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

Ditinjau dari jabatan fungsional umum, pegawai Balai Besar POM di Denpasar dapat dikelompokkan sebagai berikut :



Gambar 2.6 Sebaran Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Umum

Dengan gambaran rincian golongan terdiri dari gol II sebanyak 6 orang (6,4 %) golongan III sebanyak 68 (72,3%)orang dan gol IV sebanyak 20 orang (21,3%)

Dalam rangka pengembangan SDM, tahun 2021 sebanyak 2 pegawai sedang mengikuti tugas belajar pendidikan S1, Selain itu pengembangan SDM juga dilakukan melalui pelatihan, baik pelatihan teknis maupun manajerial.

Dengan tantangan yang semakin kompleks, BPOM harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis.

3. Capaian Kinerja Balai Besar POM di Denpasar

Capaian Kinerja BPOM Tahun 2020 Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra BPOM 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan 2020	Indikator Kinerja 2020	No. Ind.	Target Kinerja 2020	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria	Capaian (%) Per SK	Kriteria
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	1	80.80	83.18	102.95	Baik		
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2	78.00	86.82	111.31	Sangat Baik		
	Balai Besar POM di Denpasar.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	3	80.00	77.03	96.29	Baik	107.96	Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	4	77.00	90.18	117.12	Sangat Baik		
SK2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	5	76.00	69.54	91.50	Baik	91.50	Baik
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	6	83.00	89.57	107.92	Baik		

	Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	7	73.00	69.08	94.63	Baik	100.77	Baik
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	8	89.50	89.28	99.75	Baik		
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	9	87.00	83.93	96.47	Baik		
	Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	10	45.70	54.46	119.17	Sangat Baik		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	11	85.00	102.55	120.64	Tidak Dapat Disimpulkan	110.65	Sangat Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	12	50.00	67.20	134.40	Tidak Dapat Disimpulkan		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	13	60.00	46.56	77.61	Cukup		
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	14	3.91	4.52	115.60	Sangat Baik		
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	15	89.16	94.78	106.30	Baik	101.58	Baik
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16	16.00	16.00	100.00	Baik		
		Jumlah desa pangan aman	17	5.00	5.00	100.00	Baik		
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	18	1.00	1.00	100.00	Baik		
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	19	85.00	82.78	97.39	Baik	105.43	Baik
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	20	85.00	96.45	113.47	Sangat Baik		
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	21	71.00	127.52	179.60	Tidak Dapat Disimpulkan	179.60	Tidak Dapat Disimpulkan

	POM di Denpasar								
SK8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BALAI BESAR POM DI DENPASARDI DENPASAR yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	22	91.00	75.41	82.87	Cukup	88.87	Cukup
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	23	80.00	75.89	94.86	Baik		
SK9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	24	75.00	85.10	113.47	Sangat Baik	113.47	Sangat Baik
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	25	85.00	73.30	86.24	Cukup	106.03	Baik
		Indeks pengelolaan data dan informasi Wilayah Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	26	1.51	1.90	125.83	Tidak Dapat Disimpulkan		
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	27	93.00	89.46	96.18	Baik	106.23	Baik
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	28	86.00	100.00	116.28	Sangat Baik		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Balai Besar POM di Denpasar tahun 2020 dengan capaian indikator baik dan sangat baik tetapi masih ada capaian dengan kriteria cukup dan ada tidak dapat dihitung karena capainnya melebihi 130%, artinya target yang ditetapkan perlu direviu. Untuk Sasaran kegiatan capaiannya juga hampir sama dengan capaian indikatornya secara umum baik dan sangat baik. Meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain, adanya perubahan kebijakan dari eksternal yang berpengaruh dengan kinerja Balai Besar POM di Denpasar dan adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja Balai Besar POM di Denpasar dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai baseline baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan

masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, Balai Besar POM di Denpasar juga telah melakukan berbagai upaya Pengawasan Obat dan Makanan pada masa pandemi Covid- 19, antara lain:

1. Pembangunan Laboratorium Biohazard yang dilengkapi dilengkapi dengan fasilitas untuk melaksanakan pengujian COVID-19.
 2. Bersama Dinas Kesehatan Provinsi Bali melakukan pengawalan distribusi vaksin covid-19 untuk menjaga keamanan mutu vaksin dari provinsi ke kabupaten
 3. Melakukan intensifikasi pengawasan vaksin di sarana pelayanan kefarmasian
 4. Mengawal pelaksanaan vaksinasi masal di Provinsi Bali
 5. Melakukan pengawasan dan audit sarana secara Desktop Inspection
 6. Melakukan KIE secara daring dan lebih memanfaatkan media sosial untuk KIE
 7. Membuat vidio tutorial terkait informasi registrasi produk dan informasi keamanan obat dan makanan.
4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul Dalam Renstra Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024, Balai Besar POM di Denpasar telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai Besar POM di Denpasar dalam rangka melaksanakan penugasan sebagai Balai Besar POM di Denpasar BPOM terkait RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Pandemi Covid-19
 - a) Potensi
 - a. Peran Balai Besar POM di Denpasar sangat dibutuhkan dalam pengawasan vaksin, untuk

mengawal keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu vaksin yang beredar di Provinsi Bali yang merupakan wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar.

- b. Pengawasan terhadap vaksin dilakukan pada sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian, meliputi Gudang vaksin Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P), semua instalasi Farmasi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Rumah Sakit, Puskesmas dan sentra pelayanan vaksin (Gebyar Vaksin) di Kabupaten/Kota tempat pelaksanaan kegiatan vaksinasi.
- c. BBPOM di Denpasar berperan aktif dalam upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid-19 dengan menyiapkan laboratorium dan kompetensi SDM dalam pengujian sampel Covid-19.

b) Permasalahan

- a. Tidak semua sarana penyimpanan vaksin dan pelayanan vaksinasi memenuhi Ketentuan dari penyediaan fasilitas maupun persyaratan dokumentasinya, sehingga berpotensi mempengaruhi mutu vaksin yang beredar
- b. Laboratorium Uji Covid -19 masih dalam proses pemenuhan legalitas
- c. Ketersediaan reagen, suku cadang, Alat Pelindung Diri (APD), sarana dan prasarana pendukung dan kompetensi SDM masih terbatas .

b) Pendampingan UMKM

a) Potensi:

Peran Balai Besar POM di Denpasar sangat dibutuhkan dalam rangka pendampingan UMKM yang meningkat saat pandemi covid-19, pemberian informasi/bimtek

terkait perizinan untuk pengembangan usaha dibidang pangan, obat tradisional dan kosmetika. Disebabkan adanya pandemi covid-19, pariwisata di Bali mati sedangkan sebagian besar masyarakat Bali sebagai pekerja dibidang pariwisata, sehingga banyak yang beralih menjadi pengusaha pangan, obat tradisional dan kosmetika dan mulai mengolah produk pertanian dan perikanan di Bali

b) Permasalahan:

Persyaratan untuk mendapatkan izin edar masih sulit dipenuhi oleh sarana produksi pangan, kosmetik dan obat tradisional terutama terkait : lay out bangunan, Penanggung jawab teknis untuk Obat Tradisional, Kosmetik. Masalah lain adalah masih rendahnya tingkat kesadaran karyawan dalam penerapan Cara Produksi yang Baik, baik dalam produksi pangan, kosmetik dan obat tradisional, membutuhkan upaya pendampingan dan pembinaan yang lebih intens.

c. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

Balai Besar POM di Denpasar sebagai mendukung Tugas dan fungsi di Provinsi Bali diharapkan peran sertanya dalam mendukung Major Project Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BPOM mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

- 1) Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi” Kontribusi Balai Besar POM di Denpasar pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan ikut mengawal pendistribusian vaksin covid-19, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).

- 2) Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan” khususnya terkait dukungan/ pengawalan dalam produksi sediaan farmasi dalam negeri, riset dan regulasi pemanfaatan sediaan farmasi dalam negeri, riset vaksin bersertifikat halal dan produk biologi. Pada area ini Balai Besar POM di Denpasar tidak dapat berkontribusi banyak, tapi lebih banyak terkait pemberian Komunikasi, informasi dan edukasi terkait Obat dan pangan Aman serta meningkatkan imunitas dan sosialisasi kemudahan registrasi produk Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik kepada masyarakat pada masa pandemi Covid-19
- 3) Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (Health Security)” khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi Balai Besar POM di Denpasar dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi Grand Design Penguatan laboratorium Balai Besar POM di Denpasar; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.
- 4) Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat” melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini Balai Besar POM di Denpasar dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang real time dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan pre-market dan post-market, patrol siber, penguatan KIE kepada masyarakat, dan program ke komunitas.

Permasalahan:

- 1) Kesadaran stakeholder dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmakovigilans masih relatif rendah.
- 2) Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan masih belum Mencakup seluruh parameter uji yang dibutuhkan

masyarakat, di sisi lain untuk laboratorium uji covid-19 masih belum belum mempunyai izin sebagai Laboratorium penguji covid - 19

- 3) Masih terbatasnya kapasitas Balai Besar POM di Denpasar dari sisi pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk menyempurnakan sistem informasi yang andal.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategi

1. Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Denpasar karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Denpasar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Denpasar

Visi Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia. 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan

	<p>memberikan rasa aman pada seluruh warga.</p> <p>4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.</p>
<p>Tujuan Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu. 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai Besar POM di Denpasar yang mengacu pada Renstra BPOM 2020- 2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja BPOM, sebagai berikut:

Tabel 2.3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		

		3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none">1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman3. Jumlah desa pangan aman4. Jumlah pasar aman berbasis komunitas		
--	--	---	---	--	--

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal 2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar 1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat 	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan	1. Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, Perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan Balai Besar POM di Denpasar
		2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase sarana Produksi Obat dan Makanan. 		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.			Makanan yang memenuhi ketentuan 4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan Pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		
	2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan 3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam Memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi Balai Besar POM di Denpasar termasuk peningkatan kualitas dan percepatan Pelayanan publik berbasis elektronik.

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 2. Indeks Pelayanan Publik		2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal	1. Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar 2. Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar		
		4. Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar*		

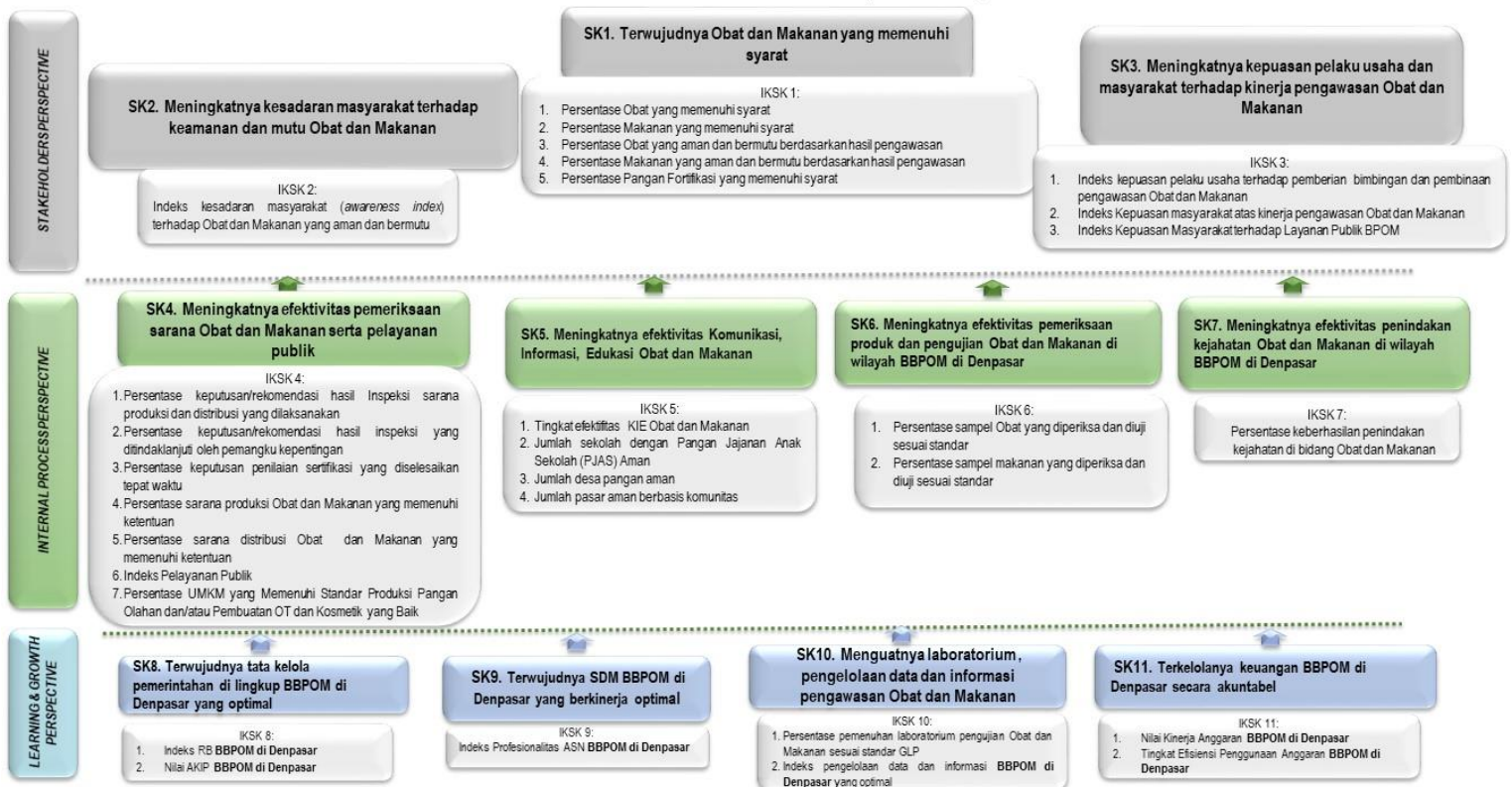
Keterangan:

*) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020-2021

3. Sasaran Strategis dan IKU Balai Besar POM di Denpasar

Secara keseluruhan tidak ada perubahan besar pada peta strategi Balai Besar POM di Denpasar akan tetapi ada penambahan IKU baru yaitu “ **Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat** pada sasaran Kegiatan 1 dan **Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik** pada sasaran Kegiatan 4”, dan juga terdapat perubahan nomenklatur indikator **Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya** menjadi **Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas** yang merupakan kebijakan Pusat yang dilakukan karena adanya perubahan isu strategis yang dihadapi oleh pasar dimana awalnya hanya isu terkait Bahan Berbahaya menjadi isu cemaran mikrobiologi yang perlu penanganan dan pengawasan lebih intensif. **Ada satu Indikator yang dihilangkan pada tahun 2022-2024 yaitu Tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada sasaran kegiatan 11 karena berdasarkan reuiu, Indikator Kinerja Anggaran sudah mencerminkan pencapaian sasaran kegiatan tersebut.** Selain itu akan dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja IKU Balai Besar POM di Denpasar terutama target IKU Indeks Pelayanan Publik karena pada tahun 2020 sudah mencapai pelayanan prima dengan realisasi 4.54 dan pada tahun 2021 juga tetap pelayanan prima dengan realisasi Indeks Pelayanan Publik 4.66. Penyesuaian target IKU ini akan dijelaskan lebih rinci dalam poin D mengenai Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Adapun sasaran strategis dan IKU Balai Besar POM di Denpasar tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam peta strategi Balai Besar POM di Denpasar sebagai berikut:

**PETA STRATEGIS BSC LEVEL II
BALAI BESAR POM DI DENPASAR (2020-2024)**



Gambar 2.7 Peta Strategis BSC Level II BBPOM di Denpasar

Peta Strategi Loka POM di Buleleng hanya berlaku pada tahun 2020-2021 sedangkan mulai tahun 2022 sudah menjadi Satker Mandiri sehingga tidak menjadi bagian dari renstra Balai Besar POM di Denpasar.

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Kerangka Regulasi dan kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan Balai Besar POM di Denpasar

Dalam hal arah kebijakan Balai Besar POM di Denpasar, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan Balai Besar POM di Denpasar, sebagai berikut:

- a. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap Inkubator Bisnis pada Universitas di Provinsi Bali.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Balai Besar POM di Denpasar harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (ultimum remedium) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan **dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan**”.

- c. Perubahan tata urutan Arah Kebijakan Balai Besar POM di Denpasar sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2022. Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2.4. Perubahan Arah Kebijakan BBPOM di Denpasar 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.

<p>3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.</p>	<p>3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan terhadap Inkubator bisnis pada Universitas di Provinsi Bali. Dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi UMKM dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan</p>
<p>4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan Kualitas layanan publik.</p>	<p>4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan</p>
<p>5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.</p>	<p>5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.</p>
<p>6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.</p>	<p>6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan</p>
<p>7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan</p>	<p>7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.</p>

2. Strategi Balai Besar POM di Denpasar

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi BPOM, antara lain:

- a. Penambahan strategi patrol siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.
- b. Melakukan re-grouping strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urut strategi sesuai dengan perubahan tata urut Arah Kebijakan BPOM.

Secara rinci, perubahan Strategi BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2.5. Perubahan Strategi Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh Balai Besar POM di Denpasar

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.	3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan Inkubator bisnis dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor di Provinsi Bali dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan	6. Penguatan fungsi cegah tangkal, siber , intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.

8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	8.Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
	9.Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

3. Terkait Kerangka regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai Besar POM di Denpasar, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi BPOM dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Kinerja Balai Besar POM di Denpasar yang digambarkan dalam Peta Strategi Level II, tidak terdapat perubahan pada level Sasaran Kegiatan namun ada penambahan dua indikator yaitu “ Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada sasaran Kegiatan 1 dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada sasaran kegiatan 4”, dan dilakukan penyesuaian target kinerja dengan menggunakan baseline baru berdasarkan realisasi terhadap target kinerja Tahun 2020. Dari 30 (Tiga puluh) IKU Balai Besar POM di Denpasar, 27 (dua puluh tujuh) indikator targetnya berubah, 2 (dua) indikator baru dan ada 1 (satu) indikator yang dihapus. Perubahan target indikator yang turun sebanyak 11 Indikator, meningkat sebanyak 7 Indikator dan tetap senyak 9 indikator

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Matriks Kinerja Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.80	83.60	86.60	90.00	92.30	83.18	83.60	86.60	90.00	92.30
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.00	80.00	82.00	84.00	86.00	86.82	86.50	88.00	89.50	91.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80.00	83.00	86.00	89.00	92.00	77.03	83.00	86.00	89.00	92.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77.00	79.00	81.00	83.00	85.00	90.18	90.00	91.00	92.00	93.00
		Persentase Fortifikasi Pangan yang Memenuhi Syarat							88.00	89.00	90.00	90.00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>)	76.00	78.00	81.00	84.00	87.00	69.54	72.00	75.00	77.00	80.00

	mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar										
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83.00	85.00	87.00	88.50	90.00	89.57	90.70	91.80	93.00	94.10
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan		73.00	76.00	78.00	81.00	84.00	69.06	70.56	72.05	73.53	75.01	
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar		89.50	90.00	90.50	91.00	92.00	89.28	90.00	90.10	90.20	90.30	

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.00	88.00	89.00	90.00	91.00	83.93	88.00	88.50	89.00	89.50
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	45.70	53.00	60.30	67.70	75.00	54.46	54.00	61.00	68.00	75.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85.00	85.50	86.00	86.50	87.00	102.55	100	100	100	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50.00	51.00	52.00	53.00	54.00	67.20	67.00	71.00	76.00	80.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan	60.00	61.00	62.00	63.00	64.00	46.56	61.00	62.00	63.00	64.00

		Makanan yang memenuhi ketentuan										
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	3.91	4.06	4.21	4.36	4.51	4.52	4.55	4.60	4.65	4.70
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik							-	77.00	79.00	81.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	89.16	90.95	92.76	94.62	96.51	94.78	95.00	96.00	96.90	97.90
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	82	102	16.00	40	62	84	106
		Jumlah desa pangan aman	6	12	18	25	31	5.00	12	18	25	31
		Pasar pangan aman berbasis komunitas	1	2	3	4	6	1.00	2	3	4	6

6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85.00	86.00	87.00	88.00	89.00	82.78	100	100	100	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85.00	86.00	87.00	88.00	89.00	96.45	100	100	100	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71.00	76.00	81.00	85.00	90.00	127.52	76.00	81.00	85.00	90.00
8	Terwujudnya Tata Kelola pemerintahan Balai	Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	91.00	92.00	93.00	94.00	95.00	75.41	86.20	88.20	90.20	92.20

	Besar POM di Denpasar yang optimal	Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	80.00	84.00	89.00	91.00	92.00	75.89	76.90	77.90	78.90	79.90
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	75.00	77.00	80.00	82.00	85.00	85.10	85.20	85.30	85.40	85.50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00	86.00	87.00	88.00	89.00	73.30	77.00	82.00	87.00	92.00
		Persentase pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	1.51	2.00	2.26	2.50	3.00	1.90	2	2.25	2.5	3
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	93.00	94.00	95.00	96.00	97.00	89.46	93.20	93.80	95.00	96.20
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	Efisien (86.00%)	Efisien (87.00%)	Efisien (88.00%)	Efisien (89.00%)	Efisien (90.00%)	100	Efisien (88.00%)	-	-	-

1. Program dan Kegiatan

pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan stuktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM"

No	Kegiatan OTK Lama (Semula)	Kegiatan OTK Baru (Menjadi)
1	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
2		Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Balai Besar POM di Denpasar secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Balai Besar POM di Denpasar dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020-2024.

E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai Besar POM di Denpasar serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja BPOM dimana

terdapat Unit Kerja yang dihapus dan di lebur fungsinya ke Unit Kerja lain, pergeseran tugas dan fungsi antar Unit Kerja serta munculnya Unit Kerja baru untuk peningkatan kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Hal tersebut berdampak terhadap munculnya kegiatan, sasaran dan indikator baru serta penghapusan, penyesuain dan pergeseran sasaran dan indikator di beberapa kegiatan.

Tabel 4.2 Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Balai Besar POM Di Denpasar Tahun 2020-2024

Semula							Menjadi							Pro PN	Keterangan	Substansi Pelaksana
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
Badan pengawas Obat dan Makanan							Badan Pengawas Obat dan Makanan									
Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan	SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar							SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar								
	1.Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.80	83.60	86.60	90.00	92.30		1.Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.18	83.60	86.60	90.00	92.30	PN	Target tetap	Pengujian
	2.Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.00	80.00	82.00	84.00	86.00		2.Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.82	86.50	88.00	89.50	91.00	PN	Target meningkat	Pengujian
	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80.00	83.00	86.00	89.00	92.00		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77.03	83.00	86.00	89.00	92.00	PN	Target tetap	Pengujian
	4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77.00	79.00	81.00	83.00	85.00		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.18	90.00	91.00	92.00	93.00	PN	Tetap	Pengujian
	5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi syarat	-	-	-	-	-		5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	88.00	89.00	90.00	90.00	PN	Indikator baru	Pengujian

	SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar							SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar								
	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	76.00	78.00	81.00	84.00	87.00		Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar	69.54	72.00	75.00	77.00	80.00		Target Menurun	Infokom
	SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar															
	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83.00	85.00	87.00	88.50	90.00		1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89.57	90.70	91.80	93.00	94.10		Target meningkat	Infokom

	2. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.00	76.00	78.00	81.00	84.00		2. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	69.06	70.56	72.05	73.53	75.01		Target menurun	Infokom
--	--	-------	-------	-------	-------	-------	--	--	-------	-------	-------	-------	-------	--	----------------	---------

3.Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	89.50	90.00	90.50	91.00	92.00		3.Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	89.28	90.00	90.10	90.20	90.30		Target menurun	Infokom
SK. 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di di Denpasar							SK. 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di di Denpasar								
1.Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.00	88.00	89.00	90.00	91.00		1.Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83.93	88.00	88.50	89.00	89.50		Tetap	Pemeriksaan
2.Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	45.70	53.00	60.30	67.70	75.00		2.Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54.46	54.00	61.00	68.00	75.00		Target tetap	Pemeriksaan
3.Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85.00	85.50	86.00	86.50	87.00		3.Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	102.55	100	100	100	100		Target meningkat	

4.Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50.00	51.00	52.00	53.00	54.00		4.Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	67.20	67.00	71.00	76.00	80.00	PN	Target meningkat	Pemeriksaan
5.Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	61.00	62.00	63.00	64.00		5.Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	46.56	61.00	62.00	63.00	64.00	PN	Target tetap	Pemeriksaan
6.Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	3.91	4.06	4.21	4.36	4.51		6.Indeks Pelayanan publik Balai POM di Denpasar	4.52	4.55	4.60	4.65	4.70		Target meningkat	Infokom
7.Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik							7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik		-	77.00	79.00	81.00		Indikator baru	Pemeriksaan
SK.5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar							SK.5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar								

	1.Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	89.16	90.95	92.76	94.62	96.51		1.Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.78	95.00	96.00	96.90	97.90		Target meningkat	Infokom
	2.Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	82	102		2.Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16.00	40	62	84	106	PN	Target meningkat	Infokom
	3.Jumlah desa pangan aman	6	12	18	25	31		3.Jumlah desa pangan aman	5.00	12	18	25	31	PN	Target tetap	Infokom
	4.Pasar pangan aman berbasis komunitas	1	2	3	4	6		4.Jumlah pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1.00	2	3	4	6	PN	Target tetap	Infokom
	SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar							SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar								

1.Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85.00	86.00	87.00	88.00	89.00		1.Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82.78	100	100	100	100	PN	Target meningkat	Pengujian
2.Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85.00	86.00	87.00	88.00	89.00		2.Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	96.45	100	100	100	100	PN	Target meningkat	Pengujian
SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar							SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar								
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71.00	76.00	81.00	85.00	90.00		Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	127.52	76.00	81.00	85.00	90.00	PN	Target tetap	Penindakan
SK.8 Terwujudnya Tata Kelola pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang optimal							SK. 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang optimal								

Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	91.00	92.00	93.00	94.00	95.00		1.Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	75.41	86.20	88.20	90.20	92.20		Target turun	Tata Usaha
Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	80.00	84.00	89.00	91.00	92.00		2.Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	75.89	76.90	77.90	78.90	79.90		Target Turun	Tata Usaha
SK.9 Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal							SK.9 Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal								
Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	75.00	77.00	80.00	82.00	85.00		Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	85.10	85.20	85.30	85.40	85.50		Target meningkat	Tata Usaha
SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan							SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan								

1.Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00	86.00	87.00	88.00	89.00		1.Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	73.30	77.00	82.00	87.00	92.00		Target meningkat	Pengujian
2.Persentase pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	1.51	2.00	2.26	2.50	3.00		2.Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	1.90	2	2.25	2.5	3		Target tetap	Tata Usaha
SK. 11 Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel							SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel								
1.Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	93.00	94.00	95.00	96.00	97.00		1.Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	89.46	93.20	93.80	95.00	96.20		Target turun	Tata Usaha
2.Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	Efisien (86.00%)	Efisien (87.00%)	Efisien (88.00%)	Efisien (89.00%)	Efisien (90.00%)		2.Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	100	Efisien (88.00%)	-	-	-		Indikator dihapus	Tata Usaha

A. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Reviu Renstra Balai Besar POM di Denpasar dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja Balai Besar POM di Denpasar yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran Balai Besar POM di Denpasar.

Reviu Renstra Balai Besar POM di Denpasar mengacu pada Renstra BPOM 2020-2024.

Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai Besar POM di Denpasar yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Denpasar masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

Rekomendasi

Reviu Renstra Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh untuk dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai Besar POM di Denpasar serta untuk evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Denpasar.

Hasil Reviu Renstra Balai Besar POM di Denpasar 2020-2024 agar dijadikan pedoman untuk masing – masing Substansi dan Bagian TU dalam melaksanakan Kinerja untuk mencapai Visi dan Misi Balai Besar POM di Denpasar.

BAB III

PENUTUP

Sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM, Balai Besar POM di Denpasar menyusun Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024. Renstra Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020-2024 disusun mengacu pada Renstra BPOM 2020-2024. Dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, baik dari peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dinamika lingkungan strategis lainnya, dan berdasarkan Reviu Renstra BPOM, maka Balai Besar POM di Denpasar melakukan reviu Renstra untuk lebih meningkatkan kinerja dan menyelaraskan dengan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal serta menyesuaikan pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja Balai Besar POM di Denpasar yang tercantum pada Reviu Renstra BP tersebut. Untuk memastikan target Kinerja yang tercantum pada reviu Renstra tercapai maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Besar POM di Denpasar selalu berpedoman pada reviu Renstra ini.

Reviu Renstra Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020-2024 harus dijadikan acuan kerja semua Substansi dan Bagian Tata Usaha di Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng sebelum menjadi unit mandiri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Diharapkan semua Bidang dan Bagian Tata Usaha dan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang dibentuk untuk mengoptimalkan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali, dapat melaksanakannya program dan kegiatan secara akuntabel serta senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja Balai, Loka dan kinerja seluruh pegawai.

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR



I MADE BAGUS SERAMETRA



BADAN POM

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

